

PENGEMBANGAN PRESTASI, KARAKTER DAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH

OLEH

SURYA, S.Pd., M.Pd., Gr



LATAR BELAKANG

Olahraga bukan hanya untuk sehat, tapi sarana membentuk prestasi dan karakter siswa

Kurikulum Merdeka menempatkan pengembangan karakter + bakat sebagai prioritas.

Banyak prestasi sekolah lahir dari pembinaan ekstrakurikuler yang konsisten
Tantangan: minimnya sarana, motivasi siswa, dan pembinaan berkelanjutan





TUJUAN PENGEMBANGAN



1. Prestasi: Menghasilkan atlet berprestasi di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional

3. Ekstrakurikuler: Menyediakan wadah penyaluran minat dan bakat siswa

2. Karakter: Menanamkan disiplin, kerja keras, sportivitas, tanggung jawab, Kerjasama



PENGEMBANGAN PRESTASI OLAHRAGA



Strategi:

Pembinaan berjenjang:
seleksi → latihan rutin →
uji coba → kompetisi

Dukungan sarana:

lapangan, alat, gizi,
dana

Pelatih berkualitas:

guru PJOK + pelatih
eksternal + alumni

Kerjasama:

KONI, klub lokal, orang
tua

Program latihan:

fisik, teknik, taktik,
mental





PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA

Olahraga adalah:

"laboratorium karakter".

Nilai yang terbentuk:

Disiplin: datang tepat waktu, ikut Latihan

Sportivitas: menang tidak sombong, kalah tidak putus asa

Kerjasama: tim, komunikasi, saling percaya

Tanggung jawab: menjaga nama sekolah

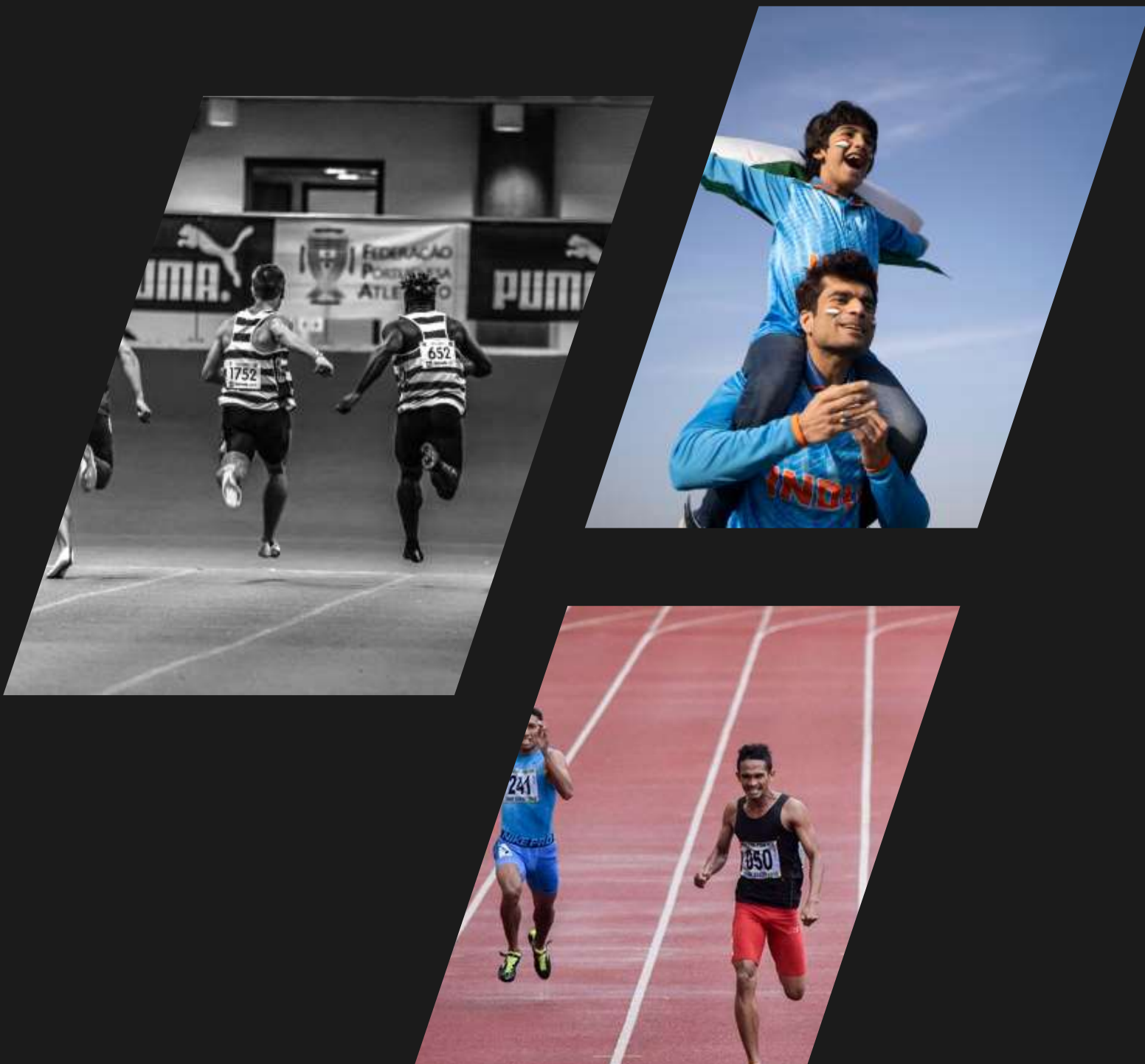
Kepemimpinan: kapten tim, panitia lomba

PERAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA :

1. Penyalur bakat dan minat
2. Sarana aktualisasi diri
3. Pencegahan perilaku negatif: narkoba, tawuran
4. Penguat prestasi sekolah



BENTUK KEGIATAN-



1. LATIHAN RUTIN 2-3X SEMINGGU
2. Liga internal antar kelas
3. Turnamen antar sekolah
4. Porseni, O2SN

Kepala Sekolah:
kebijakan, anggaran,
dukungan

Siswa:
komitmen, latihan,
jaga nama baik

Komite/Alumni:
bantuan dana dan
jaringan kompetisi

Guru PJOK:
pembina utama,
penyusun
program

Orang Tua:
dukungan moral,
gizi, transportasi



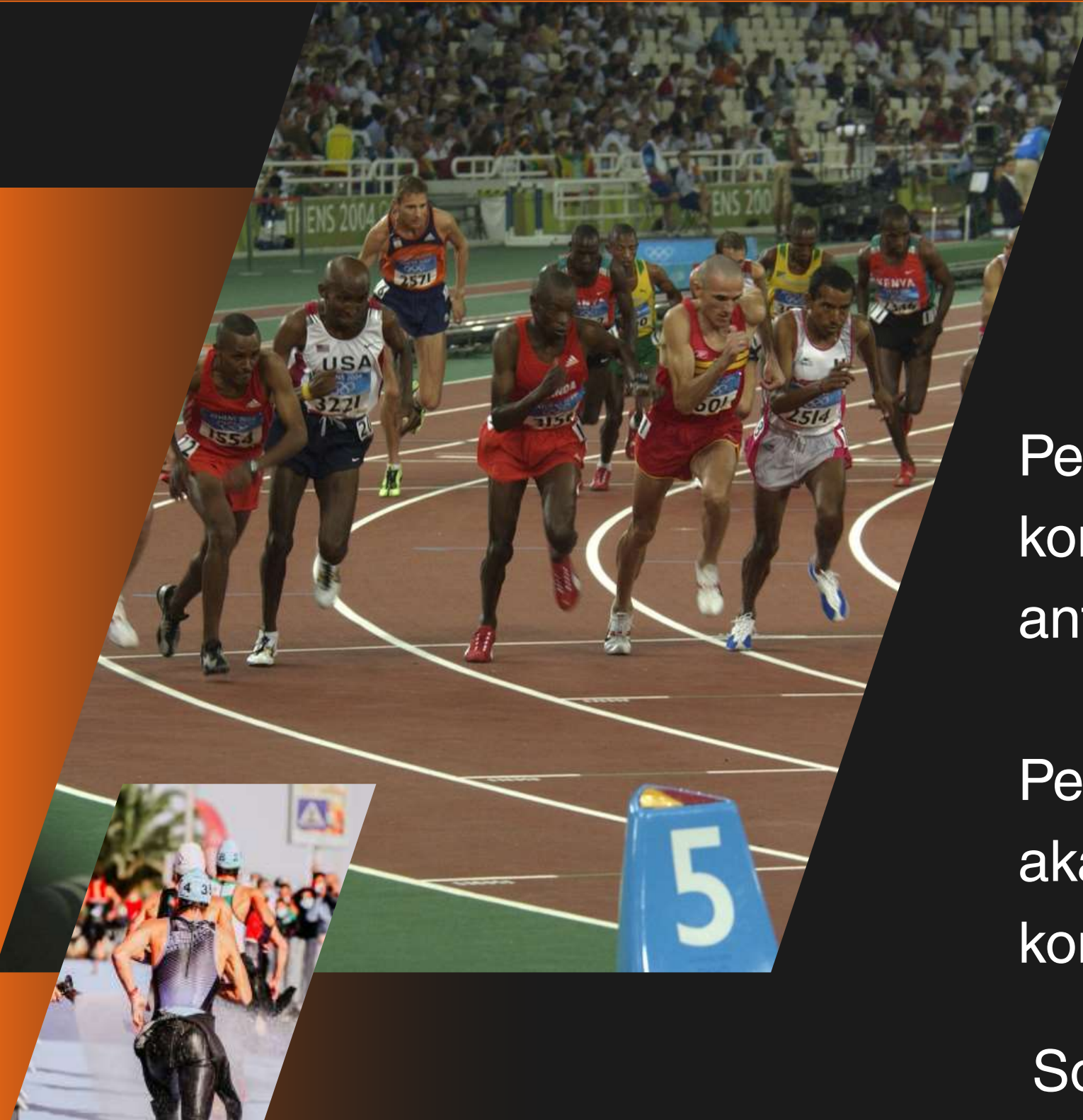
PERAN STAKEHOLDER:-

FAKTOR PENDUKUNG & PENGHAMBAT

Pendukung: Sarana memadai, pelatih kompeten, dukungan sekolah, siswa antusias

Penghambat: Waktu bentrok dengan akademik, minim dana, kurangnya kompetisi, cedera

Solusi: Jadwal fleksibel, cari sponsor, kerjasama dengan klub, program recovery



Jumlah medali/trofi yang diraih

Jumlah siswa aktif di ekstrakurikuler

Perubahan perilaku: disiplin, kerjasama meningkat

Prestasi akademik siswa atlet tidak turun

Sekolah jadi rujukan olahraga di wilayah



**INDIKATOR
KEBERHASILAN**

PENUTUP

Pengembangan prestasi, karakter, dan ekstrakurikuler olahraga harus berjalan bersama.

Prestasi tanpa karakter = kosong.

Karakter tanpa prestasi = kurang bukti.

Dengan olahraga, kita mencetak siswa yang berprestasi, berkarakter, dan sehat.

